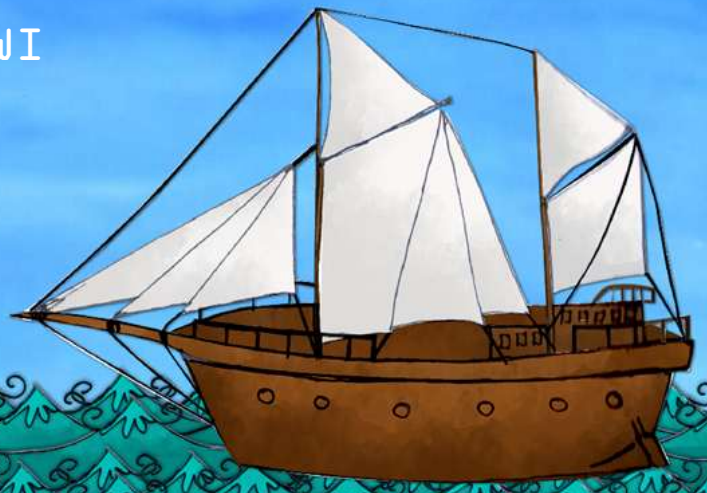
PERANCANGAN FILM ANIMASI CERITA RAKYAT MALIN KUNDANG

OLEH :
ELLA MAYA PRATIWI
51908196



LATAR BELAKANG

-Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, salah satunya adalah karya sastra.

-karya sastra bisa berupa lisan maupun tulisan. Salah satu karya sastra lisan berupa cerita rakyat yaitu Malin Kundang.

-Cerita rakyat Malin Kundang berkali-kali diolah dalam berbagai bentuk, baik cerpen, drama, bahkan sinetron.

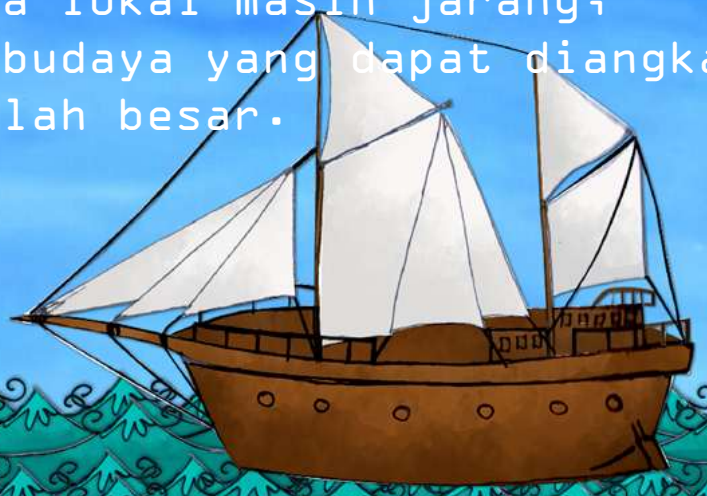


IDENTIFIKASI MASALAH

- Acara anak-anak yang ditayangkan di stasiun televisi lokal berupa film-film animasi, lebih banyak didominasi oleh tayangan animasi luar negeri .

-Cerita rakyat Malin Kundang dalam bentuk film animasi masih jarang.

-Tayangan animasi yang memiliki tema lokal masih jarang, padahal potensi dari keaekaragaman budaya yang dapat diangkat menjadi sebuah animasi lokal sangatlah besar.



SOLUSI

Membuat sebuah media pembelajaran dengan mengangkat cerita rakyat Malin Kundang menjadi cerita yang menarik bagi anak-anak melalui sebuah tayangan film animasi sebagai sarana dalam penyampaian pesan dan nilai moral dari cerita rakyat Malin Kundang agar bisa tersampaikan dengan baik.



Target sasaran adalah anak-anak usia 7-8 tahun Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Anak usia 7-8 tahun:

-Imajinasi sangat luar biasa, tetapi mereka masih ragu-ragu dalam menentukan realitas dan imajinasi.
-mempunyai rasa keingintahuan yang besar terhadap hal-hal yang baru
-senang bertanya
-berfikir kritis
-Hubungan anak dan orangtua sangat penting.
-mulai mempertimbangkan segalah hal untuk ke depannya.
-senang memainkan drama, mengantisipasi akhir dari suatu cerita.
-menginginkan kebebasan.
-sudah mulai mandiri

